

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Empiris**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier. Untuk lebih mempermudah pemahaman mengenai penelitian-penelitian terdahulu berikut akan diuraikan secara singkat melalui tabel dibawah ini:

1. Theresia Diantin Katatong (2018), “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier dibidang perpajakan secara simultan atau bersama-sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan secara simultan.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki beberapa variabel bebas yang sama yaitu: Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja;
- b. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta sedangkan penelitian yang saya lakukan bertempat di Universitas Narotama Surabaya;
  - b. Periode penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2018 sedangkan penelitian yang saya lakukan di tahun 2022.
2. Yulianingsih Widia Astuti, Nahsina, dkk (2021), “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di bidang Perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), Pengakuan Profesional ( $X_2$ ), Nilai-Nilai Sosial ( $X_3$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di bidang Perpajakan ( $Y$ ).

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki beberapa variabel bebas yang sama yaitu: Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja;
- b. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Akuntansi Universitas

Bhayangkara Surabaya sedangkan penelitian yang saya tujukkan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya;

- b. Periode penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2021 sedangkan penelitian yang saya lakukan di tahun 2022.

3. Wulan Nelafan dan Umi Sulistiyanti (2022), “Analisis Determinan Pilihan Berkarier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan persepsi pilihan karier di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, variabel pertimbangan pasar tenaga kerja, dan variabel persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Di sisi lain, variabel nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan karier di bidang perpajakan.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki beberapa variabel bebas yang sama yaitu: Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja;
- b. Periode penelitian terdahulu sama dengan tahun yang saya lakukan untuk penelitian yaitu tahun 2022;
- c. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Penelitian terdahulu mencakup luas pada pilihan karier di bidang perpajakan, sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada pilihan karier sebagai akuntan pajak.
- b. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sedangkan penelitian yang saya tujukkan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya.

4. Dewi Rahmawati Wahyu Putri dan Sari Andayani (2021), “Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi di Jawa Timur dalam

Bidang Perpajakan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji, membuktikan, dan menganalisis adanya pengaruh pengetahuan tentang pajak, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial/gaji terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dalam bidang perpajakan. Sedangkan pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh secara signifikan.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

Memiliki beberapa variabel bebas yang sama yaitu: Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial/Gaji;

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur sedangkan penelitian yang saya tujukkan hanya pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya;
  - b. Periode penelitian berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2021 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2022;
  - c. Metode pengerjaan yang berbeda, penelitian terdahulu dalam pengerjaannya menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), sedangkan penelitian saya menggunakan metode SPSS.
5. Stella Franciss Mulianto dan Yenni Mangoting (2014), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa persepsi mahasiswa akuntansi



di kota Surabaya terhadap penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai-nilai sosial dan pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sedangkan penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak mempengaruhi.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki variabel bebas yang sama yaitu: Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja;
- b. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Petra, Universitas Katholik Widya Mandala, dan Universitas Airlangga angkatan 2011 dan 2012 sedangkan penelitian yang saya tujujkanya pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya Angkatan 2019-2020;
- b. Periode penelitian berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2014 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2022.

6. I Gusti Ayu Agustia Arini dan Naniek Noviari (2021), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, peran gender, serta pengaruh orang tua berpengaruh pada pemilihan karier sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini didapat bahwa pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, gender, serta pengaruh orang tua

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai konsultan pajak di kantor konsultan pajak LMATS *Consulting*.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki beberapa variabel bebas yang sama yaitu: Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja;
- b. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian di kantor Konsultan Pajak LMATS *Consulting* sedangkan penelitian saya bertempat di Universitas Narotama Surabaya Angkatan 2019-2020;
- b. Periode penelitian berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2021 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2022.

7. Ulva Aulia (2016), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa persepsi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya terhadap penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya kecuali pertimbangan pasar tenaga kerja.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki variabel bebas yang sama yaitu: Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja;
- b. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Mahasiswa Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surabaya sedangkan penelitian saya bertempat di Universitas Narotama Surabaya;
  - b. Periode penelitian berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2016 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2022.
8. Indah Ria Eldiana (2018), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, serta keluarga dan teman tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan pelatihan profesional membuktikan bahwa berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki beberapa variabel bebas yang sama yaitu: Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja;
- b. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sedangkan penelitian saya di tujukkan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya;

- b. Periode penelitian berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2018 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2022.
9. Olivia Vanandi Azza (2016), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik dan untuk mengetahui apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Memiliki beberapa variabel bebas yang sama yaitu: Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja;
- b. Sama-sama menggunakan metode SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang:

- a. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang sedangkan penelitian saya di tujukkan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya;



- b. Periode penelitian berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2016 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2022.

10. Merry Susanti, Sofia Prima Dewi, et all (2019), “Factors Affecting The Selection Of Student Career As A Public Accountant”. The purpose of this study is to determine factors that influence the selection of student career as a public accountant. The results showed that only financial rewards had a positive influence on the selection of student career as public accountants while professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality, and self-motivation had no influence.

Previous and current research equations:

Has several independent variables, namely Financial Rewards, Professional Recognition, Social Values, Work Environment and Labor Market Considerations.

Differences between previous and current research:

- a. Different research sites, previous researchers conducted research on students at Tarumanegara University while my research took place at Narotama University, Surabaya;
- b. Previous research has used the partial least square structural equation modeling (PLS-SEM) method, while this research uses the SPSS method;
- c. Different research periodes, previous research conducted research in 2019 while my research took place in 2022.

11. Alan Renata Pratama and Peng Wi (2022), “The Influence Of Perceptions, Interests, Motivations And Labor Market Considerations On Careers In Taxation On Accounting Students At Buddhi Dharma University”. The purpose of look for this is for knowing influence perception, interest, motivation, and consideration a market labor to career field taxation. The

result of the analysis show that perceptions, interest, motivation, and labor market considerations affect a career in taxation.

Previous and current research equations:

- a. Have similarities in consideration a market labor to career field;
- b. The same as using the SPSS method;
- c. Conduct research in the sama year 2022.

Differences between previous and current research:

Different research sites, previous researchers conducted research Accounting Students at Buddhi Dharma University while my research took place at Narotama University, Surabaya.

12. Adi Irawan Setianto and Yusri Ahmad Harahap (2017), “Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants”. The study aims to examine the factors that affect the interest of students of accounting for choosing their public accounting careers. This study is the financial reward, professional training, professional recognition, social values influence, the working environment, consideration of labor market, and personnel positive and significant impact on student interest in choose a public accountant.

Previous and current research equations:

- a. Has several independent variables, namely Financial Rewards, Professional Recognition, Social Values, Work Environment and Labor Market Considerations;
- b. The same as using the SPSS method.

Differences between previous and current research:

- a. Different research sites, previous researchers conducted was research conducted specifically on that polytechnic colleges and universities Batam, Riau Archipelago while my research took place at Narotama University, Surabaya;

- b. Different research periods, previous research conducted research in 2017 while my research took place in 2022.



**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Theresia Diantin Katatong (2018)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier dibidang perpajakan secara simultan atau bersama-sama.	Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan studi empiris dengan populasi mahasiswa aktif program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan secara simultan.



		Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)		angkatan tahun 2015.	
2.	Yulianingsih Widia Astuti, Nahsina, dkk (2021)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di bidang Perpajakan.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> . Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan di uji dengan Statistik deskriptif,	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), Pengakuan Profesional ( $X_2$ ), Nilai-Nilai Sosial( $X_3$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di

		Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya)		Validitas, uji Reliabilitas, analisis regresi dan koefisien determinasi.	bidang Perpajakan (Y).
3.	Wulan Nelafan dan Umi Sulistiyanti (2022)	Analisis Determinan Pilihan Berkarier Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan persepsi pilihan karier di bidang perpajakan.	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode <i>purposive</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, variabel pertimbangan pasar tenaga kerja, dan variabel persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Di sisi lain,

				<i>sampling</i> dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa tingkat akhir (minimal semester 7).	variabel nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan karier di bidang perpajakan.
4.	Dewi Rahmawati Wahyu Putri dan Sari Andayani (2021)	Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur Dalam Bidang Perpajakan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji, membuktikan, dan menganalisis adanya pengaruh pengetahuan tentang pajak, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial/gaji terhadap minat berkarier	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis menggunakan <i>Partial Least Square (PLS)</i> dengan menggunakan <i>Warp PLS 7.0</i> .	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dalam bidang perpajakan. Sedangkan

			<p>mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dalam bidang perpajakan.</p>		<p>pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh secara signifikan.</p>
5.	<p>Stella Franciss Mulianto dan Yenni Mangoting (2014)</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa persepsi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya terhadap penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karier sebagai akuntan</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang merupakan data primer. Populasi penelitian ini adalah 1.308 mahasiswa dari Universitas Kristen Petra, Universitas Widya Mandala, dan Universitas Airlangga angkatan 2011 dan 2012.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai-nilai sosial dan pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sedangkan penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak mempengaruhi.</p>



			publik.		
6.	I Gusti Ayu Agustia Arini dan Naniek Noviari (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, peran gender, serta pengaruh orang tua berpengaruh pada pemilihan karier sebagai konsultan pajak.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data metode kuesioner dengan <i>purposive sampling</i> yaitu karyawan divisi akuntansi atau divisi pajak, yang telah bekerja minimal 1 tahun dengan pendidikan terakhir D3.	Hasil penelitian ini didapat bahwa pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, gender, serta pengaruh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai konsultan pajak di kantor konsultan pajak LMATS <i>Consulting</i> .
7.	Ulva Aulia (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa persepsi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya terhadap	Metode Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode <i>Accidental Sampling</i> dengan melakukan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial,

		Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik.	penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karier sebagai akuntan publik.	penyebaran kuesioner pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020 (semester 5 dan 7).	pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya kecuali pertimbangan pasar tenaga kerja.
8.	Indah Ria Eldiana (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian,	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>convenience sampling</i> .	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, serta keluarga dan teman tidak berpengaruh

		Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)	keluarga dan teman terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.		terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan pelatihan profesional membuktikan bahwa berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
9.	Olivia Vanandi Azza (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan analisis regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar

			<p>pasar kerja dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik. dan untuk mengetahui apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.</p>	<p>kerja dan personalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.</p>
--	--	--	--	--



10.	Merry Susanti, Sofia Prima Dewi, et all (2019)	Factors Affecting The Selection Of Student Career As A Public Accountant	The purpose of this study is to determine factors that influence the selection of studen career as a public accountant.	The data collection method was conducted by distributing questionnaires to Universitas Tarumanegara students. Data processing methods were carried out by using partial least square- structural equation modelling (PLS-SEM), which is the contribution of our research, whereas previous research used SPSS as their statistic tool.	The results showed that only financial rewards had a positive influence on the selection of student career as public accountants while professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality, and self- motivation had no influence.
11.	Alan Renata Pratama and	The Influence Of Perceptions,	The purpose of look for this is for knowing	The data analysis technique used in this	The result of the analysis show that perceptions,

	Peng Wi (2022)	Interests, Motivations And Labor Market Considerations On Careers In Taxation On Accounting Students At Buddhi Dharma University.	influence perception, interest, motivation, and consideration a market labor to career field taxation.	research is multiple linear regression test. The data is processed using SPPSS 24.	interest, motivation, and labor market considerations affect a career in taxation.
12.	Adi Irawan Setianto and Yusri Ahmad Harahap (2017)	Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants	The study aims to examine the factors that affect the interest of students of accounting for choosing their public accounting careers.	The data collection is done by using a questionnaire to the respondent.	This study is the financial reward, professional training, professional recognition, social values influence, the working environment, consideration of labor market, and personnel positive and significant impact on student interest

					in choose a public accountant.
--	--	--	--	--	--------------------------------



## 2.2 Tinjauan Teoritis

Guna untuk pengembangan dalam penelitian serta melengkapi referensi penelitian ini, berikut peneliti telah mempelajari beberapa teori yang diungkap oleh para ahli dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan agar dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Adapun teori yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, antara lain :

### 2.2.1 Konsep Karier

Karier menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Karier adalah sebuah kata dari bahasa Belanda, *carriere* adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Menurut Walgito dalam Katatong (2018:8) menjelaskan karier adalah sebuah profesi. Sedangkan menurut Rahmalia dalam Katatong (2018:8) karier merupakan posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Kunartinah dalam Ardianto (2014:17) karier dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karier dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Katatong menyatakan karier adalah suatu posisi, jabatan, dan profesi yang diperoleh dan dimiliki seseorang. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya (Katatong, 2018:9). Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun, diperlukan adanya



kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan (Walgito dalam Katatong, 2018:9).

Menurut Collin dalam Mangoting, dkk (2014:3) karier merupakan sejarah pekerjaan seseorang dalam serangkaian pola pekerjaan dan posisi pekerjaan dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan karier adalah rangkaian prosesi untuk memperoleh sebuah posisi, jabatan, atau profesi pekerjaan yang dimana pekerjaan tersebut memiliki beban tanggung jawab lebih tinggi untuk perkembangan dan kemajuan kehidupan dengan imbalan berupa gaji.

Kunartinah dalam Ardianto (2014:17) menyebutkan karier dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

- a. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu;
- b. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi;
- c. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

### **2.2.2 Tahapan-Tahapan Berkarier**

Kunartinah dalam Mangoting (2014:3) berpendapat bahwa terdapat tahap-tahap yang dilalui seseorang dalam pengembangan suatu karier yaitu :

#### **1. Tahap Pemilihan Karier**

Pada tahap ini secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, remaja mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup sesuai dengan pemilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

## 2. Tahap Karier Awal

Dalam tahap ini seseorang akan meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan dimasa yang akan datang.

## 3. Tahap Karier Pertengahan

Pada tahap ini seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, sehingga dianggap dapat memikul tanggungjawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana yang lebih berjangka panjang.

## 4. Tahap Karier Akhir dan Pensiun

Tahap ini merupakan tahap terakhir di dalam tahapan karier. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan – belitan tugasnya dan bersiap untuk pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melati penerus, mengurangi beban kerja atau mendelagasikan tanggungjawab kepada karyawan baru atau junior.

### 2.2.3 Profesi

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani yakni *professus* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya (Lisnasari, dkk dalam Sahroni 2021:9). Profesi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu.

Menurut Suprihatiningrum dalam Rokim (2017:17) kata profesi dapat di ketahui dari tiga sumber makna yaitu makna Secara etimologi profesi berasal dari bahasa Inggris *profession* atau bahasa Latin *profecus* yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu atau ahli dalam melakukan pekerjaan tertentu.

Secara terminologi profesi dapat di artikan sebagai suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pekerjaan tinggi bagi pelakunya yang di tekankan pada pekerjaan mental. Sementara secara sosiologi profesi merupakan jenis model pekerjaan yang ideal, karena dalam realitanya bukanlah hal yang mudah untuk mewujudkannya dan hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang sudah profesional dalam bidangnya.

Menurut Alma Buchari dalam Rokim (2017:17) secara harfiah profesi berasal dari kata *profession* (Ingris) yang berasal dari bahasa Latin *profesus* yang berarti “mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan”. Dalam *webster's new world dictionary* di temukan bahwa profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang menuntut seseorang memiliki keahlian dalam bidang untuk melakukan suatu pekerjaan dan membutuhkan pendidikan tinggi dalam mencapainya.

Secara lebih lanjut pengertian profesi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Buchari Alma dalam Rokim (2017:18) yang mengutip Villmer dan Mill yang dikutip Peter Jarvis profesi merupakan suatu pekerjaan yang didasarkan atas studi intelektual dan pelatihan yang khusus.
2. Ilsa Nelwan mengartikan profesi dengan memandang tiga aspek yang mengikuti makna profesi berikut:
  - a. Kalogial yaitu bahwa pengetahuan dan kompetensi seseorang telah di validasi atau di uji oleh lingkungan kerjanya.
  - b. Kognitif berhubungan dengan pengetahuan serta kompetensi tersebut berdasarkan ilmu pengetahuan yang rasional.
  - c. Moral penilaian profesional serta saran yang di berikan serta berorientasi pada suatu nilai substantif. (Ibid dalam Rokim 2017:18)

Merujuk kepada uraian di atas menurut Suprihatiningrum dalam Rokim (2017:18) profesi dapat di artikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut ke ahlian yang didapat dari pendidikan dan latihan tertentu yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pekerjaan itu mempunyai fungsi dan signifikasi sosial karena diperlukan untuk pengabdian masyarakat sehingga suatu profesi mutlak memerlukan pengakuan masyarakat.
- b. Menuntut ketrampilan tertentu ang diperoleh lewat pendidikan dan latihan yang lama dan intensif serta dilakukan dalam lembaga tertentu yang secara sosial dapat di pertanggung jawabkan.
- c. Didukung oleh suatu disiplin ilmu bukan sekedar *commom sense*.
- d. Ada kode etik yang menjadi pedoman perilaku anggota beserta sanksi yang jelas dan tegas terhadap pelanggar kode etik.
- e. Sebagai konsekuensi layanan yang diberikan kepada masyarakat maka anggota profesi memperoleh imbalan finansial atau materil.

#### **2.2.4 Akuntan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Akuntan adalah ahli akuntansi yang bertugas menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi, dan memperbaiki tata buku serta administrasi perusahaan atau instansi pemerintah. Arti lainnya dari akuntan adalah gelar akademis bagi lulusan perguruan tinggi jurusan akuntansi.

Menurut Aulia (2016:12) profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan jasa atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan pendidik yang menyalurkan ilmu akuntansi yang dimilikinya kepada anak didiknya.

Menurut Rahayu dalam Sahroni (2021:9) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa profesi akuntan merupakan lingkup pekerjaan atau



kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh akuntan. Kegiatan akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri atas pengidentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi.

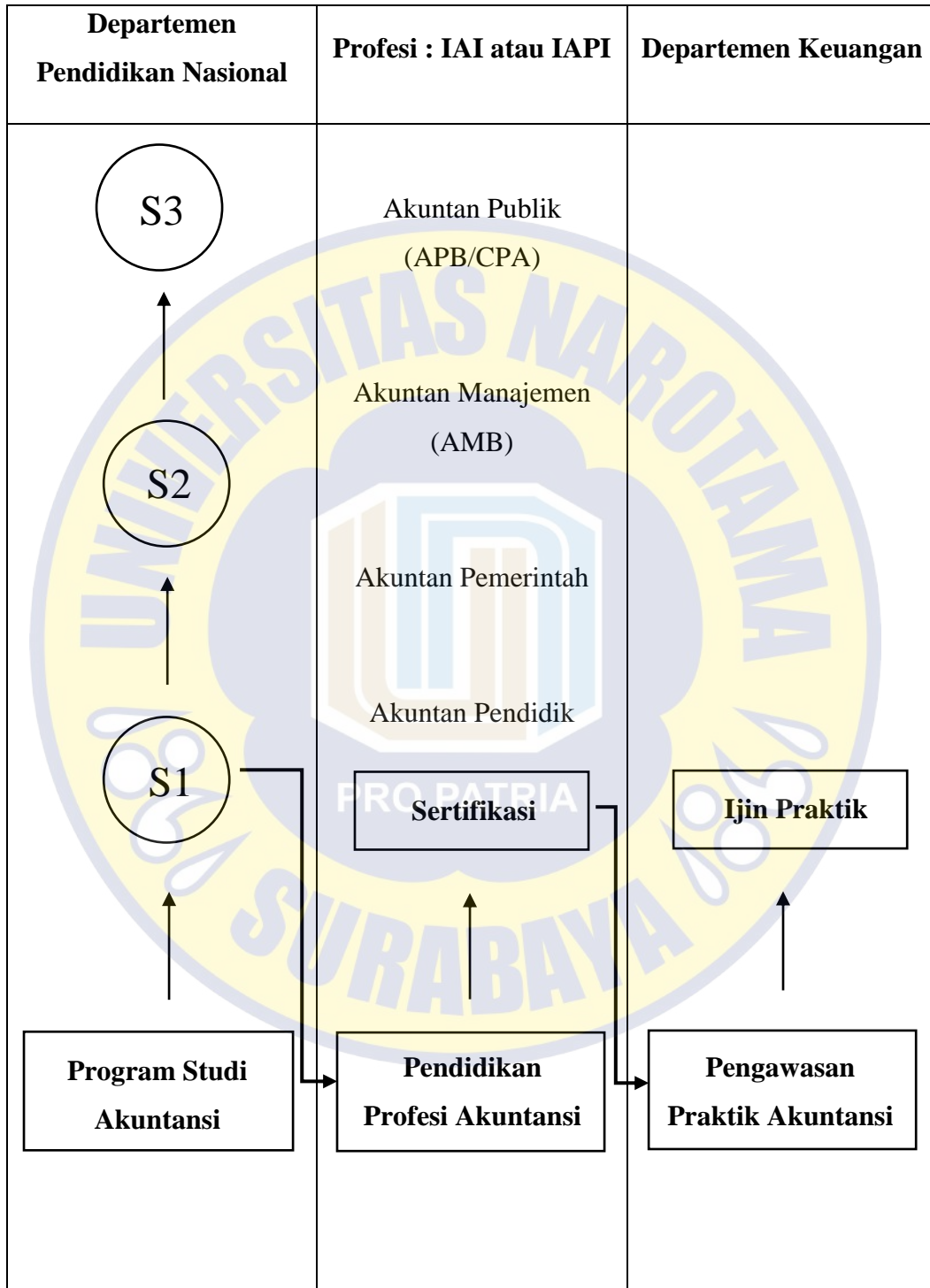
Profesi akuntan dianggap menjadi profesi yang membanggakan dan memiliki prestise yang tinggi serta keberadaannya sangat tergantung atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Seorang akuntan dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus tunduk dan menjunjung tinggi pada kode etik profesi yang telah ditetapkan yaitu Kode Etik Akuntan Indonesia (Lubis dalam Sahroni 2021:10).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntan adalah sebuah profesi yang memerlukan keahlian bidang akuntansi dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya serta tunduk pada kode etik profesi Akuntan dimana untuk menjadi seorang akuntan dibutuhkan gelar akademis lulusan perguruan tinggi jurusan akuntansi.

Berdasarkan dari jenis profesi yang dipilih oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang strata satunya (S1) dapat mengambil bidang profesi akuntansi lainnya. Menurut Suwardjono dalam Sahroni (2021:10) konsep pendidikan akuntan dan penjenjangan yang harus ditempuh sebagai seorang akuntan dapat dilihat sebagai berikut:



**Tabel 2. 2**  
**Arah dan Penjelasan Pendidikan Akuntansi**



Sumber : Suwardjono dalam Sahroni (2021:10)

Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa lulusan sarjana akuntansi dapat memilih berbagai bidang alternatif profesi akuntansi baik sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik apabila sudah menempuh pendidikan profesi akuntansi dan dinyatakan lulus ujian sertifikasi profesi akuntansi. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Pasal 1 menyatakan bahwa seseorang yang telah terdaftar pada akuntan beregister dan telah lulus ujian sertifikasi akuntan profesional yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan akan mendapatkan gelar akuntan. Seorang akuntan yang telah memperoleh sertifikasi lulus ujian pendidikan akuntansi dapat melakukan pengawasan praktik akuntansi atau pengalaman dalam memberikan jasa asurans untuk memperoleh ijin praktik dari departemen keuangan ([www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id)).

#### **2.2.5 Akuntan Pajak**

Definisi Akuntan Pajak adalah seorang profesional dalam bidang perpajakan yang memiliki latar belakang perpajakan yang memadai dan mempunyai kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, mampu memberikan analisa dari setiap permasalahan yang terjadi, serta memberikan informasi mengenai dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Seorang Akuntan Pajak juga memiliki tanggung jawab untuk membantu klien dan perusahaan dengan laporan keuangan yang berkaitan dengan pajak penghasilan mereka. Selain itu profesional akuntan pajak juga harus memenuhi syarat untuk dapat meneliti, mempelajari, dan menafsirkan Undang-Undang Perpajakan.

Menjadi seorang Akuntan Pajak bukan hal yang mudah, banyak sekali tantangan yang harus siap dihadapi dan pastinya memiliki kemampuan yang profesional. Beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang Akuntan Pajak antara lain:

- a. Terbiasa dengan angka;
- b. Kemampuan analisis;
- c. Manajemen waktu dengan baik (disiplin);
- d. Perhatian terhadap detail;
- e. Memiliki wawasan luas mengenai pengetahuan pajak; dan
- f. Memiliki setidaknya sertifikasi pajak Brevet A dan sertifikasi pajak Brevet B.

Untuk menjadi seorang ahli perpajakan yang diakui, terdapat berbagai sertifikasi keahlian di bidang perpajakan di antaranya Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP), *Certified Tax Advisor (CTA)*, *Certified International Tax Analyst (CITA)*, dan *Advance Diploma in International Taxation (ADIT)*. Masing-masing sertifikasi keahlian tersebut memiliki persyaratan serta lama proses yang berbeda-beda. Oleh karena itu seorang mahasiswa akuntansi harus memiliki kemampuan akuntansi yang mumpuni serta memiliki pemahaman terhadap dasar-dasar perpajakan supaya dapat melewati proses-proses dalam sertifikasi keahlian akuntan dan perpajakan.

#### **2.2.6 Penghargaan Finansial**

Menurut Eldiana (2018:17) mengungkapkan penghargaan finansial merupakan balas jasa atau imbalan yang diberikan kepada karyawan secara adil dan layak atas pengorbanan yang telah diberikan karyawan tersebut terhadap pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah/gaji atau penghargaan finansial.

Indrawati dalam Eldiana (2018:16) penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan

perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward*.

Menurut Deprina dalam Katatong (2018:20) menyebutkan penghargaan finansial (gaji) adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan.

Wijayati dalam Mangoting, dkk (2014:3) menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh atas balas jasa yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan.

Zainal, dkk dalam Mangoting, dkk (2014:3) menambahkan bahwa penghargaan finansial dibagi menjadi dua yaitu penghargaan finansial secara langsung dan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan). Penghargaan finansial secara langsung terdiri dari upah, gaji, bonus atau komisi. Sedangkan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan) atau benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Penghargaan finansial dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan harapan untuk memperoleh asuransi kesehatan.

Penghargaan finansial adalah penghargaan dalam bentuk mata uang nilai biasanya diberikan sebagai bentuk balas jasa dalam imbalan atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan menguntungkan seseorang dalam pekerjaan (Setianto, dkk 2017:54). Namun tidak semua orang akan bereaksi sama terhadap imbalan finansial, dan tidak semua imbalan finansial cocok untuk semua situasi (Dessler dalam Susanti, dkk 2017:272).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial adalah suatu imbalan atau kontra prestasi yang diberikan perusahaan kepada



karyawannya dalam bentuk upah/gaji guna untuk membayar jasa karena telah menyelesaikan pekerjaannya dan meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

### **2.2.7 Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap suatu prestasi atau kemampuan. Mengakui prestasi kerja akan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan meningkatkan motivasi untuk mencapai karier yang lebih baik. Pengakuan profesi ini meliputi adanya kemungkinan berkerja dengan profesi yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan atas prestasi. Unsur-unsur pengakuan profesional meliputi pelatihan kerja, pelatihan profesional, pengakuan prestasi, pengalaman kerja yang berbeda, peluang bersaing, dan pengetahuan profesional yang dibutuhkan untuk sukses.

Menurut Merdekawati, dkk dalam Mangoting, dkk (2014:3) pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri (Arini, dkk 2021:248).

Pengakuan profesional merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan suatu pekerjaan (Yuniarti dalam Astuti, dkk 2017:3). Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat memotivasi dalam pencapaian karier dalam bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Pengakuan atas prestasi yang diperoleh meliputi pengakuan ketika berprestasi, motivasi dalam mengembangkan diri, kesempatan naik pangkat, dan menuntut mengembangkan keahlian untuk mencapai sukses (Azza, 2016:3).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional adalah sebuah penghargaan berbentuk pengakuan atas prestasi atau kemampuan suatu pekerjaan yang telah dicapai dengan nilai memuaskan guna meningkatkan motivasi untuk mengembangkan diri capai karier yang lebih baik.



### 2.2.8 Lingkungan Kerja

Menurut Holland dalam Mangoting (2014:4) model lingkungan adalah suatu situasi atau suasana yang diciptakan oleh individu atau manusia yang menguasai suatu lingkungan tertentu. Dengan mengetahui model lingkungan maka hal tersebut dapat membantu seseorang untuk menentukan pemilihan latihan dan pekerjaan.

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi pekerjaan yang termasuk karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan. Kondisi atau suasana terkandung dalam dampak ketenagakerjaan di kinerja pekerja (Setianto, dkk 2017:55).

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan (Sinartha, dkk dalam Susanti, dkk 2019:274). Mahasiswa yang memiliki jiwa kompetensi tinggi cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang menghadirkan tantangan sehingga timbul kepuasan ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik (Yanti, dkk dalam Susanti, dkk 2019:274).

Menurut Merdekawati, dkk dalam Katatong (2018:21) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, lembur, dan sebagainya) tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja.

Menurut Andersen dalam Eldiana (2018:18) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan intensitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja adalah faktor-faktor diluar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi (Yuniharisa dalam Eldiana (2018:18).

Eldiana (2018:19) berpendapat lingkungan kerja adalah lingkungan yang ada dan mendukung seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Lingkungan kerja segala sesuatunya yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang telah dibebankan.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah suatu kondisi yang terjadi di sekitar pekerja yang disebabkan oleh adanya individu atau manusia yang menguasai lingkungan tersebut yang berimbas pada berpengaruhnya produktivitas dalam menjalankan suatu pekerjaan.

### **2.2.9 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi, tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan kesempatan promosi. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama atau dengan kata lain jauh dari kasus pemutusan hubungan kerja (PHK).

Menurut Suroto dalam Eldiana (2018:19) pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tertinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa (Horowitz, dkk dalam Aulia 2016:32).

Rahayu, dkk dalam Mangoting (2014:6) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja yang dimaksud adalah pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama (Idrus, dkk dalam Nelafan, dkk 2022:136). Profesi di bidang perpajakan merupakan salah satu bidang profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Dengan melihat perkembangan jumlah wajib pajak, maka profesional di bidang perpajakan semakin dicari (Yasa, dkk dalam Nelafan, dkk 2022:136).

Suyono dalam Susanti, dkk (2019:275) menyatakan bahwa pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas menunjukkan bahwa profesi pekerjaan memiliki keamanan kerja sehingga menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karier. Semakin besar peluang pengembangan pekerjaan, semakin besar peluang imbalan yang akan diperoleh.

Menurut Eldiana (2018:20) menyatakan pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Namun, pertimbangan pasar kerja juga salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda (Suroto dalam Eldiana, 2018:19).

Setianto, dkk (2017:55) menyatakan pertimbangan pasar kerja adalah pandangan dari beberapa aspek pandangan seseorang tentang seberapa baik nilai dan peluang pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan suatu kondisi dimana menitik beratkan pada pertimbangan peluang sebuah pekerjaan yang persediaan tenaga kerjanya dibutuhkan perusahaan guna memenuhi seluruh permintaan dan penawaran dalam timbal balik penjualan tenaga antara pihak perusahaan yang membutuhkan tenaga tersebut.

#### **2.2.10 Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial adalah nilai yang diasosiasikan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang dilakukan untuk menunjukkan kemampuan. Jelas bahwa akhirnya yang lain memberikan penilaian terhadap lingkungan kerja dan kemampuan individu yang bersangkutan (Setianto 2017:55).

Menurut Yudhantoko dalam Mangoting (2014:7) nilai – nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan

kemampuan yang dimiliki. Hal ini menjelaskan bahwa pada akhirnya orang lain memberikan penilaian atas lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut.

Menurut Rahayu dalam Katatong (2018:21) mengungkapkan nilai-nilai sosial ini merupakan faktor yang berada pada masyarakat. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.

Wijayanti dalam Aulia (2016:30) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Carpenter dalam Aulia (2016:30) menambahkan bahwa reputasi pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan profesi.

Nilai-nilai sosial merupakan kemampuan seseorang di dalam masyarakat yang dapat diterima dan digunakan untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting. Keberadaan seseorang di dalam masyarakat, interaksi dengan masyarakat, dan sebagai kontrol sosial di tengah masyarakat (Efendi dalam Astuti, dkk 2021:4).

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki (Yuniarti dalam Nelafan, dkk 2022:136). Seseorang yang berkarier di bidang perpajakan dinilai lebih dihargai dan mendapatkan tempat tersendiri di masyarakat, sehingga dapat mempengaruhi pilihan dalam berkarier.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan nilai-nilai sosial adalah suatu aspek yang berkaitan dengan interaksi seseorang kedalam lingkungan di sekitarnya guna mendapatkan perhatian terhadap kemampuan pekerjaan yang dimilikinya.



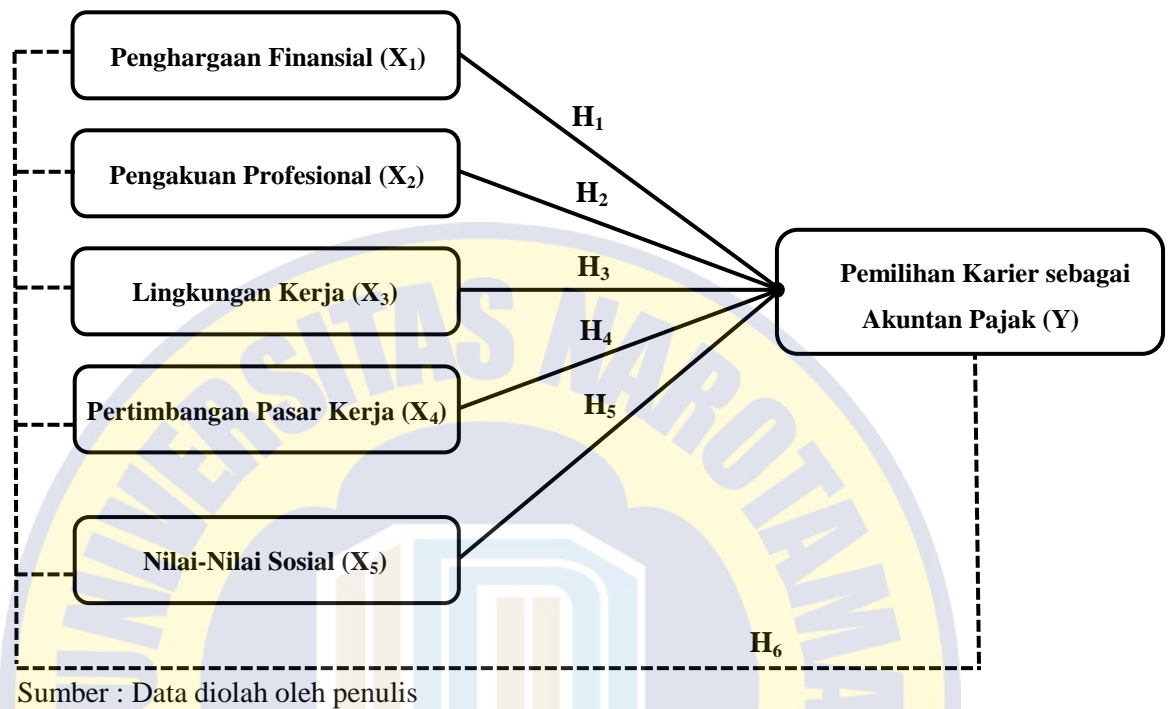
### 2.3 Kerangka Berpikir

Arti kerangka pemikiran adalah bentuk strategi konseptual yang mengaitkan faktor permasalahan yang dianggap penting untuk diselesaikan, sehingga dalam hal ini lebih mengacu pada tujuan penelitian tersebut dijalankan. Kerangka berpikir juga bertujuan untuk memberikan dan memperjelas arah dari penelitian serta memahami hubungan antara variabel. *Variable Independent (X)* merupakan variabel bebas atau tidak terikat yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan terjadinya perubahan pada *variable dependent (Y)*. Variabel bebas sebagai penyebab terjadinya perubahan dalam penelitian ini yang meliputi :

- a. Penghargaan Finansial ( $X_1$ );
- b. Pengakuan Profesional ( $X_2$ );
- c. Lingkungan Kerja ( $X_3$ );
- d. Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_4$ );
- e. Nilai-Nilai Sosial ( $X_5$ );
- f. Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial ( $X_6$ ).

Berikutnya *variable dependent (Y)* yang merupakan variabel terikat yang menjadi akibat dari adanya pengaruh *variable independent (X)*. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar berikut.





**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Keterangan :

- : Pengaruh Parsial  
 - - - : Pengaruh Simultan

## 2.4 Hipotesis (Kuantitatif)

### 1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Pajak

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan (Deprina dalam Katatong 2018:20).

Menurut Wijayanti dalam Katatong (2018:22) penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan.

Widiatami dalam Ardianto (2014:34) menambahkan bahwa gaji atau penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Carpenter, dkk dalam Aulia (2016:29) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu variabel yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya.

$H_1$  : Penghargaan finansial berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

## **2. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Pajak**

Pengakuan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Menurut Merdekawati, dkk dalam Mangoting, dkk (2014:3) pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri (Arini, dkk 2021:248).

Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan berkembang dan pengakuan prestasi (Merdekawati dalam Katatong 2018:21). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merdekawati, dkk dalam Katatong (2018:24) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan berkarier.

H<sub>2</sub> : Pengakuan profesional berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

### **3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Pajak**

Lingkungan kerja berhubungan dengan *Theory of planned behavior*, yakni dalam teori ini menyatakan bahwa keyakinan normatif berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sosial seperti halnya lingkungan kerja.

Menurut Deprina dalam Katatong (2018:25) lingkungan kerja sangat mendukung dalam pemilihan karier, lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan.

Berdasarkan penelitian oleh Astuti dalam Katatong (2018:78) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan berkarier. Jika lingkungan kerja semakin baik, maka minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan pajak semakin tinggi.

H<sub>3</sub> : Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

### **4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Pajak**

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja dan ketersediaan seorang akuntan publik yang masih kurang di Indonesia. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Menurut (Horowitz, dkk dalam Aulia 2016:32) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tertinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa.

H<sub>4</sub> : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

#### **5. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Pajak**

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karier yang dipilih mahasiswa. Hal ini meliputi peluang untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan bekerjasama dengan orang yang ahli, memberikan gengsi, dan kesempatan untuk memahami berbagai karakteristik individu. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karier yang dipilih mahasiswa.

Menurut Ardianto (2014:38) menjelaskan bahwa pada akhirnya orang lain memberikan penilaian atas lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti, dkk dalam Katatong (2018:25) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarier.

H<sub>5</sub> : Pertimbangan nilai-nilai sosial berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.



**6. Pengaruh Secara Simultan Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Pajak**

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan meneliti bagaimana pengaruh secara simultan antara penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan pajak. Alasan mengapa mahasiswa memilih karier ditinjau dari faktor-faktor dari penelitian sebelumnya, yaitu faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja (Katatong, 2018:3). Namun, aspek pertimbangan pasar kerja juga menarik perhatian untuk ditinjau lebih dalam dilihat dari kurangnya profesi akuntan pajak yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama (Katatong, 2018:79). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Putri, dkk, 2021:481) menyebutkan pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan.

$H_6$  : Penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.